

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu pondasi yang penting dalam Islam adalah akhlak. Akhlak itu mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Tidak dapat dipungkiri setiap ajaran dari agama Islam pasti tidak lebih menjulur dalam pembentukan akhlak. Akhlak bisa muncul dari suatu respon yang ada dalam diri manusia sehingga melahirkan perbuatan, perkataan. Perbuatan yang menghasilkan baik maka disebut akhlak yang baik begitupun sebaliknya akhlak yang buruk akan menghasilkan perbuatan yang buruk juga. Maka dari itu, setiap manusia harus membentengi diri mereka dengan kebiasaan yang baik. Akhlak sebagai pembatas antara terpuji dan tercela sehingga dari pergaulan manusia tersebut dapat dilihat indikasinya. Karena pada dasarnya cangkupan akhlak sangat luas.

Negara yang hebat adalah Negara yang mempunyai nilai-nilai moral yang dijalankan pada kehidupan sehari-hari oleh warganya. Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai lima agama sekaligus dengan mayoritas masyarakat menganut agama Islam, jika kita renungkan dengan mayoritas agama Islam maka Negara Indonesia akan menciptakan keadaan yang tentram serta rukun. Tapi keadaan justru terbalik, Negara Indonesia masih kurangnya akan akhlak. Banyak sekali ditemukan tawuran, orang-orang menciptakan musuh. Perbuatan ini ada karena masyarakat Indonesia tidak memperhatikan hal sekecil apapun dalam penanaman akhlak mulia.

Kurangnya akhlak dapat diatasi dengan yang paling sederhana adalah kesadaran dari setiap individu, jika kesadaran setiap individu sudah bisa diimplementasikan dengan baik maka akan mudah dalam mengendalikan bangsa.

Generasi muda gampang sekali terpengaruh oleh keadaan sekitar dengan faktor tingkat kedewasaan dari masing-masing individu masih bisa dikatakan labil, belum mempunyai jati diri yang kuat untuk membentengi dirinya ketika mereka terkena pengaruh negatif dari luar. Jika dilihat dari segi biologis ketika dikaitkan dengan perubahan akhlak maka sangat erat kaitannya, karena di dalamnya mempunyai beberapa faktor misalnya saja ditinjau dari segi emosional yang berasal dari situasi lingkungan juga akan menuntut perubahan pola pikir untuk menjadi lebih dewasa, dari hal tersebut dapat dilihat apakah seseorang dapat membawa dirinya sendiri untuk menuju perubahan tingkah laku yang lebih baik. Sudah tegas bahwa Islam sudah mengajarkan bagaimana generasi muda tidak mengalami degradasi moral, untuk membatasi degradasi moral yang dialami oleh generasi muda saat seharusnya sejak kecil sudah ada pembentukan akhlak pada dirinya. Akhlak adalah salah satu tantangan yang diperjuangkan generasi muda supaya tidak menjadikan akhlak yang lemah.

Hal yang nyata terjadi terkikisnya akhlak dapat dilihat pada salah satu berita korupsi yang terjadi pada tanggal 17 Desember 2021 bahwa Kejaksaan Negeri Rokan Hulu Riau yang menetapkan empat orang tersangka dugaan korupsi alat kesehatan. Di duga kasus ini merugikan

Negara 2 miliar. Empat orang tersebut diketahui korupsi belanja oksigen dan gas, dengan hal tersebut Kejaksaan Negeri Rohul mengantongi barang bukti yang cukup. Selain itu fenomena perampokan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat salah satu perampokan pada tanggal 16 Desember 2021 yang terjadi di Jawa Tengah. Perampokan ini menodong penjaga toko di Colomadu pakai airsoft gun, perampokan tersebut terjadi di sebuah toko hewan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Pelaku tersebut berpura-pura menanyakan lowongan pekerjaan. Kerugian yang dialami pemilik toko tersebut adalah 400 ribu yang disimpan oleh pemilik toko di laci. Itulah beberapa contoh dari penurunan akhlak yang terjadi di lingkungan sekitar.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah timbal balik yang baik dari sebuah peranan kitab *Al-Adabul Al-Mufrad* dengan perubahan akhlak pada santri. Di sini akan diperoleh berbagai fakta-fakta bagaimana indikator pencapaian dalam hadits-hadist di dalamnya ketika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pembahasan akhlak adalah menjadi salah satu elemen penting untuk membentuk pribadi yang berakhlak karimah. Pendidikan untuk meningkatkan akhlak yang berasal dari nilai ajaran-ajaran agama Islam. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang cepat dapat mempengaruhi banyaknya masalah dalam usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena masyarakat lebih memandang bangsa Barat untuk dijadikan patokan kehidupan yang mana hal tersebut bisa menurunkan akhlak. Melihat pudarnya nilai-nilai akhlak. Hidup di jaman yang cenderung lebih menekankan pada segi teknologi sampai dengan

intelektual tidak jarang membuat penurunan akhlak semakin meningkat. Sehingga bisa dilihat akan banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Dalam membuat konsep pendidikan yang mana berpedoman terhadap ajaran agama Islam maka sangat penting bagi kita untuk mengkaji dan mempelajari teori yang bersumber berdasarkan landasan Islam itu sendiri, yaitu Al-qur'an dan Hadist. Perlu diketahui bahwa untuk membentuk akhlak adalah bagian saling berkesinambungan dalam dunia pendidikan yang merupakan tolak ukur untuk menjadi sebuah tujuan dalam menciptakan manusia yang berbudi pekerti, bertakwa dengan melalui ilmu pengetahuan, serta beretika sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Di dalam pondok pesantren santri akan dibekali untuk mengkaji serta memahami nilai-nilai akhlak sehingga karakternya sudah mumpuni. Dalam landasan untuk meningkatkan akhlak salah satunya adalah Hadits, yang mana perkataan, perbuatan bersumber dari Rasulullah Saw. Ada beberapa hal yang dijadikan acuan untuk melihat santri tersebut dikatakan berakhlak diantaranya perbuatan baik dan buruk yang mana seorang santri memiliki jiwa saling membantu, gotong royong antar teman, kesadaran akan perbuatan baik maupun buruk yang mana santri akan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya. Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren adalah pondok yang berbasis modern berbagai pondok area IAIN Kediri. Pondok pesantren ini mengkaji berbagai literatur online dan teknologi tetapi

tidak meninggalkan ajaran seperti halnya pondok pesantren pada umumnya, yaitu mengkaji kitab kuning salah satunya *Adab al-Mufrad*.

Indikasinya menunjukkan akhlak pada sebagian santri yang mengkaji kitab *Al-Adab Al-Mufrad* sudah bisa dilihat dari tindakan yaitu sebagian sudah ada sebagian sudah bisa memaklumi karakter dari teman-temannya sehingga tidak mudah untuk sakit hati dengan ucapan atau perbuatan teman-temannya, sebagian santri sudah ada yang mematuhi peraturan pondok. Dan masih banyak hal-hal lainnya yang dapat mengubah akhlak santri. Di sisi lain, penggunaan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* seharusnya tidak hanya sebagian santri untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi semua santri yang mengkaji kitab *Al-Adab Al-Mufrad*. Pada dasarnya pendidikan akhlak sangat memerlukan sebuah kebiasaan untuk bersikap jujur, tawakal, bertanggung jawab, tenggang rasa, toleransi, disiplin. Semua itu bukan perkara yang instan akan tetapi memerlukan latihan dengan kebiasaan dan didikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak membutuhkan seorang figur, pembentukan akhlak juga membutuhkan paksaan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti Kitab *Adab al-Mufrad* yang ditulis oleh Imam Bukhari. Alasan pemilihan kitab *Adab al-Mufrad* yaitu di dalamnya terdapat hadits-hadits tentang akhlak atau adab yang diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada para sahabatnya. Masalah dalam penelitian ini adalah meneliti bagaimana Rasulullah SAW mendidik akhlak sahabatnya

dari masa jahiliyah selain itu juga untuk mengetahui bagaimana Rasulullah SAW mengajarkan nilai *akhlakul karimah*.¹ Kitab tersebut dibuat acuan untuk membentuk dan membekali santri selama mereka menuntut ilmu dan berkehidupan sosial di tengah-tengah masyarakat yang mana diharapkan para santri mampu mengimplementasikan dan bisa mengajarkan dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan dijadikan sebuah patokan pada santri.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas sebelumnya penting untuk dilakukannya penelitian ini mengenai hal tersebut dalam rangka untuk mengetahui bagaimana setelah peranan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada kehidupan lingkungan di pesantren. Untuk itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul “**Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* Pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak kitab *Al-Adab Al-Mufrad* terhadap pendidikan akhlak santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren ?

¹ Ihsan Muhidin and Ulil Amri Syafri, “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari,” *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam*, 2016, 3.

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian yang ada tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kitab *Al-Adab Al-Mufrad* terhadap pendidikan akhlak pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren ?
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren ?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dalam kemajuan keilmuan diharapkan peneliti ini mampu untuk bisa memberikan imbal balik dan diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat keilmuan yang telah ada yakni peranan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mendalami dalam peranan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* dalam kehidupan sehari-hari terutama pada akhlak pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri.

b. Bagi dosen

Sebagai salah satu strategi bagi dosen program studi Pendidikan Agama Islam untuk menekankan akhlak pada Mahasiswa menjadi lebih baik. Karena belum tentu setelah Mahasiswa belajar hadist-hadist menerapkannya, maka dari itu dosen menekankan akhlak yang ditunjukkan dalam kitab *al-adab al-mufrad*.

c. Bagi pesantren

Meskipun berstatus pesantren belum tentu santrinya berperilaku baik pasti ada sisi tidak baiknya. Dengan hal tersebut dapat dijadikan sebagai penekanan untuk mengubah perilaku santri menjadi pribadi yang lebih baik.

d. Bagi santri

Dengan adanya penelitian ini akan membantu dan menuntun santri dalam berperilaku yang *berakhlakul karimah*. Sehingga ketika santri berada di tengah-tengah masyarakat bisa menempatkan dirinya yang lebih mengedepankan akhlak dan adab. Disamping itu, santri bisa menjaga nama baik almamater pesantren.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan kajian kitab *al-adab al-mufrad* ini sudah cukup banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang mana seperti yang dilakukan oleh Hery Kiswanto dengan judul penelitian melalui jurnal

ilmiahnya yang berjudul Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* Karya Imam Bukhari (Tahun 194-256 H). Penelitiannya menjelaskan bagaimana sebuah metode dalam membentuk pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Rasulullah, karena Hery Kiswanto melihat banyaknya kerusakan moral yang terjadi di tengah-tengah remaja yang ditandai dengan munculnya penyalahgunaan narkoba, banyaknya seks bebas, dan tawuran antar pelajar. Oleh sebab itu peneliti berusaha mencari jalan keluar dengan berpedoman pada salah satu sumber utama dalam landasan akhlak setelah al-Qur'an yaitu Hadist yang mana mulai dari perkataan, perbuatan yang berasal dari Rasulullah, termasuk juga pengajaran yang dilakukan Rasulullah dengan menunjukkan kedekatan antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti mengungkapkan bahwa metode pendidikan akhlak yang digunakan Rasulullah secara kajian sejarah dan budaya memiliki rujukan serta pedoman yang kuat dari al-Qur'an.

Berdasarkan hasil akhir penelitian tersebut, maka dari itu metode dalam membentuk akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* sangat penting untuk diperhatikan peneliti memaparkan ada banyak sekali metode yang digunakan oleh Rasulullah yang didasarkan pada hadits-hadits dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad*. Banyak sekali nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya. Letak perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hery Kiswanto menjelaskan apa saja metode-metode yang digunakan oleh Rasulullah terhadap para sahabatnya

dalam membentuk pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mencoba untuk melihat dan menggali bagaimana tahapan akhlak santri setelah mengkaji kitab *Al-Adab Al-Mufrad*.²

Penelitian tentang akhlak dalam kitab *al-adab al-mufrad* juga dipaparkan oleh Muchlis Nurseha, Sudarno Shobron, dan Mohammad Ali dengan judul penelitian dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* Karya Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari yang didalamnya menjelaskan bagaimana nilai-nilai dari pendidikan karakter yang berada dalam kitab *al-Adab al-Mufrad* bahwa terdapat empat puluh tujuh. Dipaparkan dalam penelitian bahwa data hasil penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui relevansinya antara nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *al-Adab al-Mufrad* dengan nilai-nilai yang terdapat di Kemendiknas. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kitab *al-Adab al-Mufrad* sudah menyebutkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kemendiknas namun nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *al-Adab al-Mufrad* lebih spesifik.³

Di lain sisi Mei Asti Wulandari melakukan penelitian dalam skripsinya dengan model penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif

² Hery Kiswanto, "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari (Tahun 194-256 H)," *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* 05, no. 01 (2021): 62.

³ Muchlis Nurseha, Sudarno Shobron, and Mohammad Ali, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Adab Al-Mufrad Karya Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari," *Jurnal Studi Islam* 20, no. 02 (2019): 165.

dengan judul Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah berawal dari pendapat-pendapat yang ditemukan oleh Mei Asti Wulandari maka menjelaskan implementasi pendidikan akhlak dalam kehidupan pesantren yang digunakan sebagai metode pengajaran. Diantaranya metode ceramah, metode diskusi, bandongan. Indikasi dari penelitian ini adalah pondok pesantren Wali Songo ini mempelajari kitab *Ta'lim Muta'alim* yang mengajarkan bagaimana seorang santri berperilaku baik dalam kehidupan pesantren maupun kehidupan sosial di masyarakat, bagaimana adab kepada guru dan teman. Dalam penelitian ini dijelaskan setelah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran kitab tersebut dengan metode bandongan.⁴

Penelitian Mei Asti Wulandari juga senada dengan penelitian oleh Rezki Sulfitri Amir dalam tesisnya dengan judul Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Hadist-hadits Pilihan Dalam Kitab Bulughul Al-Maram Terhadap Peserta didik yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Abrar Putri di Desa Balie, Kab. Bone, Sulawesi Selatan dengan jenis model penelitian lapangan (Field Research) yang di dalam dijelaskan menekankan pada pendapat yang disampaikan pengajar, santri, wali santri, serta masyarakat sekitar. Pondok pesantren tersebut memberikan peranan dalam membentuk nilai-nilai pendidikan akhlak menurut hadist di dalam kitab

⁴ Mei Astuti Wulandari, “, Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah,” *STAIN Jurai Siwo Metro*, 2016, 30–35.

Bulughul Maram pada santri-santrinya. Berbagai macam cara dilakukan untuk menerapkan pendidikan akhlak mulai dengan metode nasihat, proses belajar mengajar belajar.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas terkait penelitian dengan pembahasan bagaimana pengaruhnya pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* adalah penelitian terdahulu menjelaskan dan meneliti bagaimana metode-metode yang digunakan dalam mengajar akhlak dan adab pada santri serta memberikan peranan dalam membentuk nilai-nilai pendidikan akhlak. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti bagaimana peranan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* ketika santri sudah mengkaji kitab tersebut dalam pendidikan akhlaknya pada pondok pesantren yang bukan salaf tetapi berbasis modern, dengan diimbangi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Adakah faktor-faktor lain yang mendukung dalam perbaikan akhlak santri tersebut.

F. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang memerlukan penegasan dalam penelitian ini dengan tujuan menghindari kesalahpahaman pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:

⁵ Rezki Sulfitri Amir, "Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut Hadist-Hadist Pilihan Dalam Kitab Bulughul Maram Terhadap Peserta Didik," *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, 2020, 16.

1. Implementasi : Implementasi adalah proses di mana peneliti akan mendapatkan hasil data sesuai yang diharapkan dan sasaran terhadap objek tersebut.⁶
2. Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* : yaitu sebuah karya dari ahli hadits yaitu *Amir al-Mu'minin fi al-Hadits* yaitu al-Imam al-Bukhari. Di dalamnya terdapat macam-macam hadits terkait akhlak yang akan dibutuhkan oleh orang muslim. Imam Bukhari menyatakan bahwa dalam suatu bahan kurikulum harus dilandasi pada adab-adab untuk menjadikan insan yang berakhlak.

Dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* kitab yang berisi susunan yang ditetapkan oleh Imam Bukhari serta beliau juga mengelompokkan beberapa hadist-hadist dalam tema pembahasan adab. Isi dari kitab *Al-Adab Al-Mufrad* banyak menjelaskan hadist yang berkaitan dengan adab yang dalam waktu ke waktu sudah tidak melekat pada diri manusia. Pada sejatinya hal tersebut sangat penting untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi manusia mempunyai budi pekerti.⁷

3. Pendidikan Akhlak : adalah sebuah hal yang paling penting sebagai pegangan yang kuat dalam membentuk pribadi yang

⁶ Muhammad Dewi Irawan and Selli Aprilla Simargolang, "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika," *Jurnal Teknologi Informasi* 02, no. 01 (2018): 67.

⁷ Nurhadi and Alfen Khairi, "Analisis Kitab Al-Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari Tentang Pendidikan Adab Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 08, no. 01 (2020): 137.

beriman serta bertanggung jawab atas apa segala perbuatan yang telah dilakukannya. Pendidikan akhlak sangat penting dalam kehidupan setiap orang yang mana membutuhkan pedoman-pedoman sebagai landasan dalam pendidikan untuk mengembangkan sebagaimana yang diharapkan hasilnya. Pada dasarnya pendidikan akhlak yang mengarah pada perilaku atau adab yang melekat pada diri manusia sehingga melahirkan *akhlakul karimah* dalam garis besar manusia tetap berjalan pada norma-norma yang berlaku dalam syariat Islam.⁸

4. Berdasarkan penelitian tersebut adalah bagaimana santri dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apakah santri dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya untuk membentuk akhlak yang terpuji yang ditanamkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik ataupun dapat mencontoh santri yang dia jadikan sebagai tauladan.

⁸ Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *Jurnal At-Ta'dib* 10, no. 02 (2015): 371.